

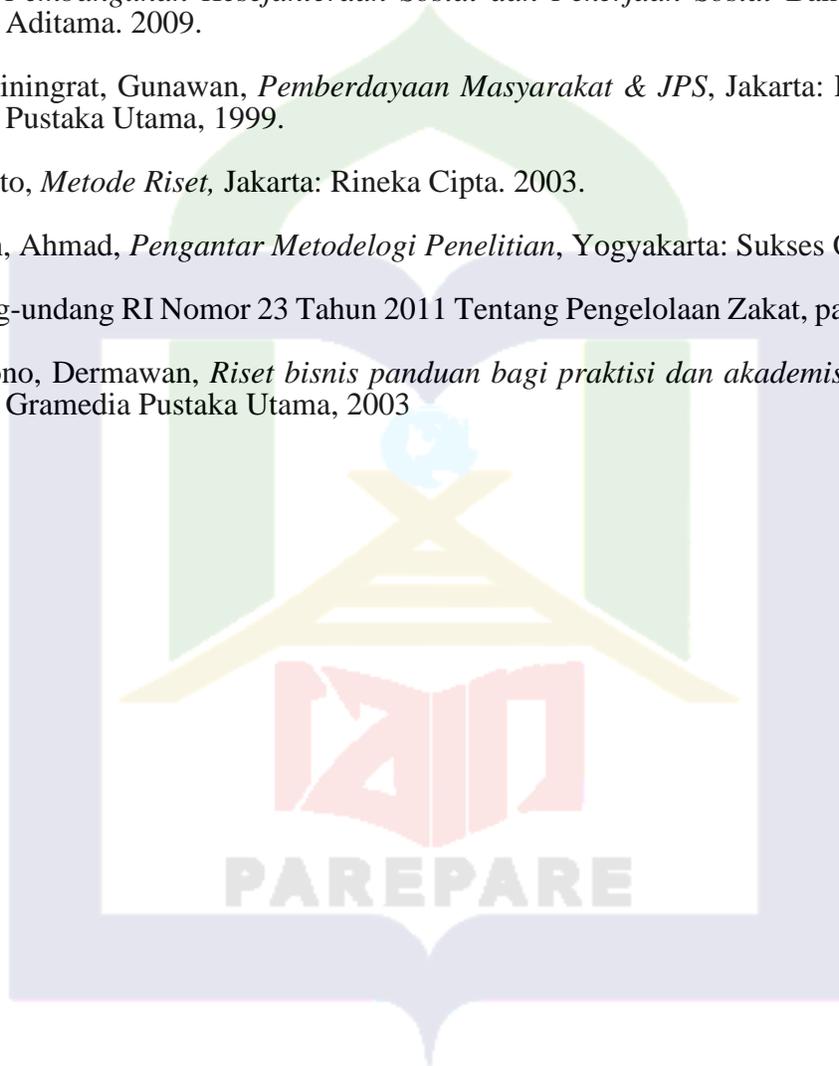
DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Amirin. Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Anshori, Abdul Ghofur, *Hukum dan Pemberdayaan Zakat: Upaya Sinergis Wajib Zakat dan pajak di Indonesia*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006.
- Anwar, Achmad Syaiful Hidayat, 'Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik melalui Zakat', *Pemberdayaan Ekonomi*, 15.1 (2016).
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2016.
- Ayub, Hasan, *Fiqih Ibadah Panduan Lengkap Beribadah Sesuai Sunnah Rasulullah SAW*, Jakarta: Cakra Lintas Media, 2010.
- Aziz, Moh. Ali. *et al., eds., 2005. Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan* 10. 1 (2010).
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005.
- Damayanti. .Rosi. 2020. "Manajemen Pemberdayaan Mustahik pada Program Bunda Mandiri Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Lampung" Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Dakwah: Lampung.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015.
- Evita Dwi Atmaja. 2018. "Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta". Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi Islam: Yogyakarta.
- Fahmi, Mustofa, *Kesehatan Jiwa dalam keluarga Sekolah dan Masyarakat, Jilid I, Terj. Zakiyah Daradjat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Fahrudin, Adi Ph. D., *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Bandung: Humaniora. 2012.
- Hadi, Sumasno, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Ilmu Pendidikan*, 22. 1. (2016).
- Hasan, Engking Soewarman, *Strategi Menciptakan Manusia Yang Bersumber Daya Unggul*, Bandung: Pustaka Rosda Karya, 2002.

- <https://id.scribd.com/doc/297694243/Pengertian-Ekonomi-Keluarga> (diakses pada tanggal 30 Maret 2021)
- <https://lazismu.org/latar-belakang> (diakses pada tanggal 22 Januari 2021).
- Huda, Nurul. 'Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Lazismu Surakarta', *Suhuf* 31. 2 (2019).
- Hurairah, Abu, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan yang Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniora, 2018.
- Husein. Andi Asmarani. 2020. "Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif (Studi Kasus Industri Shuttlecock di kalipare)". Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Surabaya.
- K Suhendra, *Peran Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: alfabeta, 2006.
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Khoirul Imrah,. 2018. "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahterah (UPPKS) di Pekon Wates Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat". Skripsi Sarjana; Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI): Lampung.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Megawati. 2019. "Peran Dana Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baitul Mal Kabupaten Pidie". Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Banda Aceh.
- Narbuko, Cholid, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nizar, Muhammad, 'Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang Malia'.1 (2016).
- Purnomo, Mangku, *Pembaharuan Desa Mencari Bentuk Penataan Produksi Desa*, Yogyakarta: Laper Pustaka Utama, 2004.
- Rifa'i, Moh, *Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978.
- Romdhoni, Achmad, 2015. "Pemberdayaan Mustahik Zakat Melalui Program Pekan pada Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa". Skripsi Sarjana; Fakultas Syariah dan Hukum: Jakarta.

- Saepuddin, *et al*, eds, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cet, IV, 2008.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* Bandung: Refika Aditama. 2009.
- Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Supranto, *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pasal 1 ayat (8)
- Wibisono, Dermawan, *Riset bisnis panduan bagi praktisi dan akademisi*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : SARNI FATMA YUNA
NIM : 17.2700.005
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JUDUL : PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM
BINA USAHA EKONOMI KELUARGA LAZISMU
PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pengelola LAZISMU Kota Parepare

1. Bagaimana awal mula terbentuknya program Bina Usaha Ekonomi Keluarga?
2. Bagaimana bentuk program kerja Bina Usaha Ekonomi Keluarga?
3. Sejak kapan LAZISMU menjalankan program bina usaha ekonomi keluarga?
4. Apa tujuan program Bina Usaha Ekonomi Keluarga?
5. Mengapa LAZISMU memberikan modal yang berbeda kepada setiap mustahik?
6. Apakah pihak LAZISMU mengevaluasi program Bina Usaha Ekonomi Keluarga yang diberikan kepada mustahik?

7. Apa faktor yang mempengaruhi pemberdayaan mustahik melalui program Bina Usaha Ekonomi Keluarga?
8. Bagaimana proses pemberian modal usaha oleh LAZISMU kepada mustahik?
9. Bagaimana pembinaan yang diberikan LAZISMU kepada mustahik?
10. Bagaimana hasil program Bina Usaha Ekonomi Keluarga dalam memberdayakan mustahik?

Wawancara Untuk Mustahik

1. Berapa banyak bantuan modal usaha yang diberikan LAZISMU Kota Parepare?
2. Usaha apa yang anda lakukan dari bantuan modal usaha tersebut?
3. Mengapa anda memilih usaha tersebut?
4. Bagaimana cara anda mengelola bantuan modal usaha tersebut?
5. Apakah terdapat masalah dalam mengelola bantuan modal usaha tersebut? Apa faktor penyebabnya?
6. Bagaimana perkembangan usaha anda?
7. Apakah pihak LAZISMU mengevaluasi usaha yang anda kelola?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 1 Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama



(Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.)
NIP. 196103201994031004

Pembimbing Pendamping



(Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)
NIP. 196412311991022002

Nama : Saiful Amir

Hari/tanggal : 01 September 2021

Lokasi : Kantor LAZISMU Kota Parepare

1. P : Bagaimana awal mula terbentuknya program Bina Usaha Ekonomi Keluarga?

J : Kita tahu bahwa yang banyak menjadi kelompok yang terdampak secara ekonomi selama ini adalah ibu-ibu, program BUEKA memang untuk Bina Usaha Ekonomi Keluarga yang memberdayakan kaum perempuan, kita tau kaum perempuan banyak mengalami dampak-dampak ekonomi sehingga dari berbagai fakta yang ada sehingga LAZISMU Parepare tertarik untuk memberdayakan kaum perempuan maka salah satu program yang diberikan adalah Bina Usaha Ekonomi Keluarga dengan memberikan modal kepada ibu-ibu sehingga bisa menjalankan roda ekonomi untuk mensejahterahkan keluarganya sehingga dibuat program BUEKA

2. P : Bagaimana bentuk program kerja Bina Usaha Ekonomi Keluarga?

J : 1. Melakukan *Assessment*, mensurvei beberapa ibu-ibu tentunya berbagai macam ada yang punya usaha tapi kemudian mandet karena kekurangan modal, ada yang sudah pernah berusaha kemudian berhenti tapi mau berusaha kembali. Dan inilah yang kita analisa apa saja kebutuhan mustahik lalu bagian program melakukan kunjungan melakukan analisa apa saja yang menjadi kebutuhan mustahik, dari modal berapa banyak modal yang diberikan, kemudian apakah juga kebutuhannya adalah perlengkapan atau alat usaha yang dibutuhkan setelah itu beberapa syarat administrasi yang dibutuhkan contohnya surat keterangan dari RT/RW atau juga keterangan tidak mampu atau usahanya

seperti apa kemudian memberikan bantuan setelah memenuhi syarat-syarat yang LAZISMU tetapkan.

3. P : Sejak kapan LAZISMU menjalankan program Bina Usaha Ekonomi Keluarga?

J : Program BUEKA launching pada saat pelaksanaan milad Muhammadiyah ke-108 Kota Parepare yang dilaksanakan 23 desember 2017 di Aula Universitas Muhammadiyah Parepare dan tentunya pada saat itu penerima modal usaha masih terbatas jumlah mustahiknya kemudian ditahun berikutnya ditahun 2018, 2019, 2020 kemudian ini berkembang tentunya ada yang berjalan terus ada yang dimasa covid-19 ini mandet.

4. P : Apa tujuan program Bina Usaha Ekonomi Keluarga?

J : Pertama pasti ingin mensejahterahkan mustahik, bagaimana roda ekonomi bisa berputar. Kedua dengan pemberian modal zakat ini bisa termanfaatkan secara baik karena selama ini banyak orang memberi secara konsumtif, nah kita tidak hanya secara konsumtif tapi ingin lebih memproduktifkan zakat itu, sehingga orang yang tadinya mustahik bisa berubah statusnya menjadi muzakki minimal tidak lagi menggantungkan usahanya kepada pihak lain. Ketiga ada aspek dakwah juga bagaimana mustahik tersebut tidak terjerumus ke rentenir, sistem keuangan ribawi yang sangat mencekik yang kelihatannya membantu diberikan modal tapi pengembalian jauh lebih besar.

5. P : Mengapa LAZISMU memberikan modal yang berbeda kepada setiap mustahik?

J : Karena analisa dan *Assessment* dari devisi program, karena setiap mustahik berbeda-beda skala usahanya dengan berbeda skala usaha modal yang

dibutuhkan juga berbeda, nah itu tadi pentingnya memberikan bantuan itu berdsarkan analisis kebutuhannya, jika skalanya agak besar mungkin agak besar juga modanya dibanding dengan yang lainnya inilah yang menyebabkan setiap mustahik menerima modal yang berbeda.

6. P : Apa faktor yang mempengaruhi pemberdayaan mustahik melalui program Bina Usaha Ekonomi Keluarga?

J : Faktor yang mempengaruhi pemberdayaan mustahik melalui program Bina Usaha Ekonomi Keluarga ada dua yaitu dari pihak LAZISMU dan dari mustahik itu sendiri, dimana LAZISMU yang memfasilitasi atau menyiapkan segala kebutuhan usaha mustahik baik dari segi pemberian modal, pembinaan dan controlling/evaluasi terhadap usaha masing-masing mustahik. Dan dari pihak mustahik sendiri tergantung dari bagaimana mereka dalam menjalankan usahanya, usaha apa yang mereka jalankan, bagaimana mereka mengelola usaha sehingga dengan cara tersebut mereka dapat berdaya.

7. P : .Bagaimana proses pemberian modal usaha oleh LAZISMU kepada mustahik?

J : berbagai macam ada laporan dari berbagai warga atau dari tokoh masyarakat bahwa ada warganya yang butuh bantuan, baik dari orang lain ataupun dari mustahik sendiri mereka harus mengajukan proposal yang singkat yang sederhana untuk menggambarkan bagaimana jenis usaha apa, dimana letaknya, apa saja yang mustahik jual dan cara penjualannya seperti apa, mustahik presentasi kemudian peluang perkembangan usahanya seperti apa setelah itu LAZISMU lakukan kunjungan dan setelah dianggap cukup LAZISMU langsung serah terimakan ditempat usahanya.

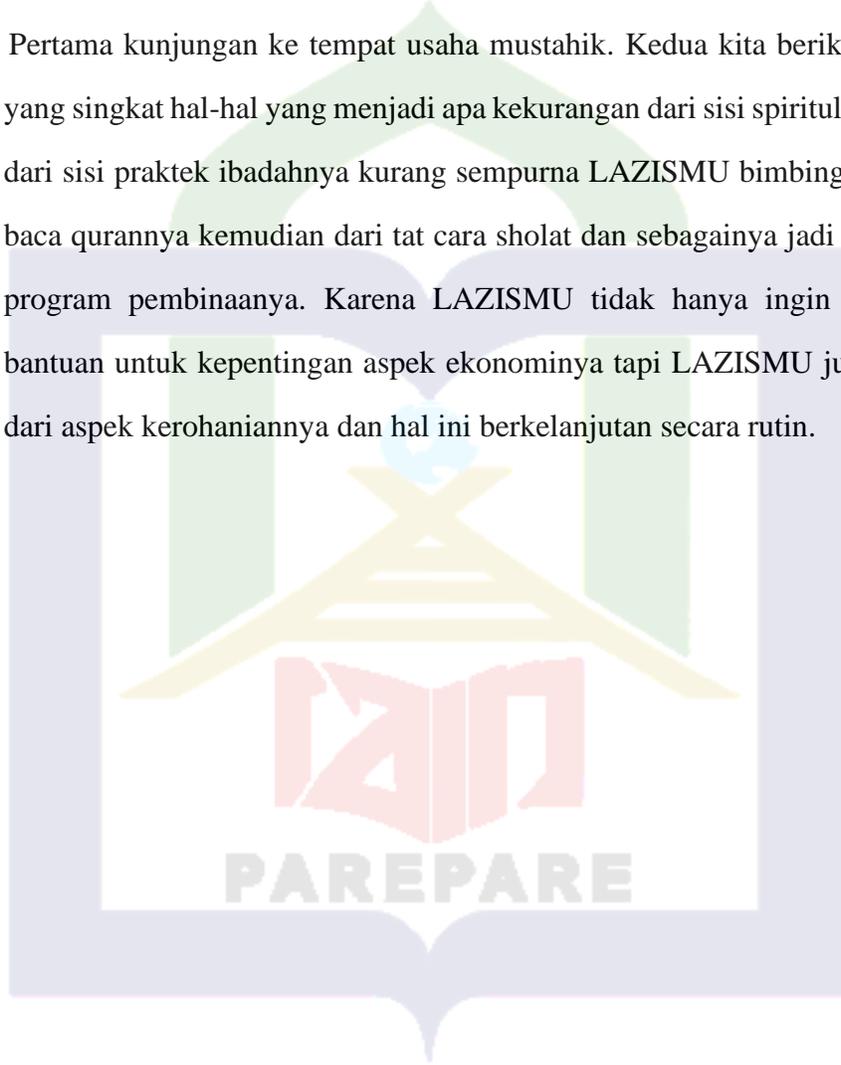
Nama : Cahaya Anita, S.Pd

Hari/tanggal : 01 September 2021

Lokasi : Kantor LAZISMU Kota Parepare

P : Bagaimana pembinaan yang diberikan LAZISMU kepada mustahik?

J : Pertama kunjungan ke tempat usaha mustahik. Kedua kita berikan pengajian yang singkat hal-hal yang menjadi apa kekurangan dari sisi spiritualnya mungkin dari sisi praktek ibadahnya kurang sempurna LAZISMU bimbing mereka dari baca qurannya kemudian dari tata cara shalat dan sebagainya jadi inilah semua program pembinaannya. Karena LAZISMU tidak hanya ingin memberikan bantuan untuk kepentingan aspek ekonominya tapi LAZISMU juga membina dari aspek kerohaniannya dan hal ini berkelanjutan secara rutin.



Nama : Syamsudarsi

Hari/tanggal : 01 September 2021

Lokasi : Kantor LAZISMU Kota Parepare

P : Apakah pihak LAZISMU mengevaluasi program Bina Usaha Ekonomi Keluarga yang diberikan kepada mustahik?

J : Ya, pasti kita evaluasi cuma instrumen evaluasinya yang kita lakukan itu belum terlalu, contohnya dalam membuat laporan kita belum menerapkan sistem laporan keuangan dari usaha mereka karena kita tahu sumber daya dari para penerima manfaat juga itu terbatas jadi memang butuh pelatihan lanjutan lagi bagaimana membuat laporan, tapi evaluasi yang kita lakukan secara rutin, pertama kita mengadakan pertemuan kemudian mereka melaporkan bagaimana perkembangan usahanya, kemudian yang kedua kita juga melakukan kunjungan-kunjungan ke usaha untuk melihat secara langsung perkembangannya tanpa melihat buku catatan keuangannya, melihat usahanya sudah mulai ramai kita bersyukur bahwa usahanya berjalan, jadi setiap saat secara priodik minimal tiga bulan sekali kita melakukan kunjungan.

PAREPARE

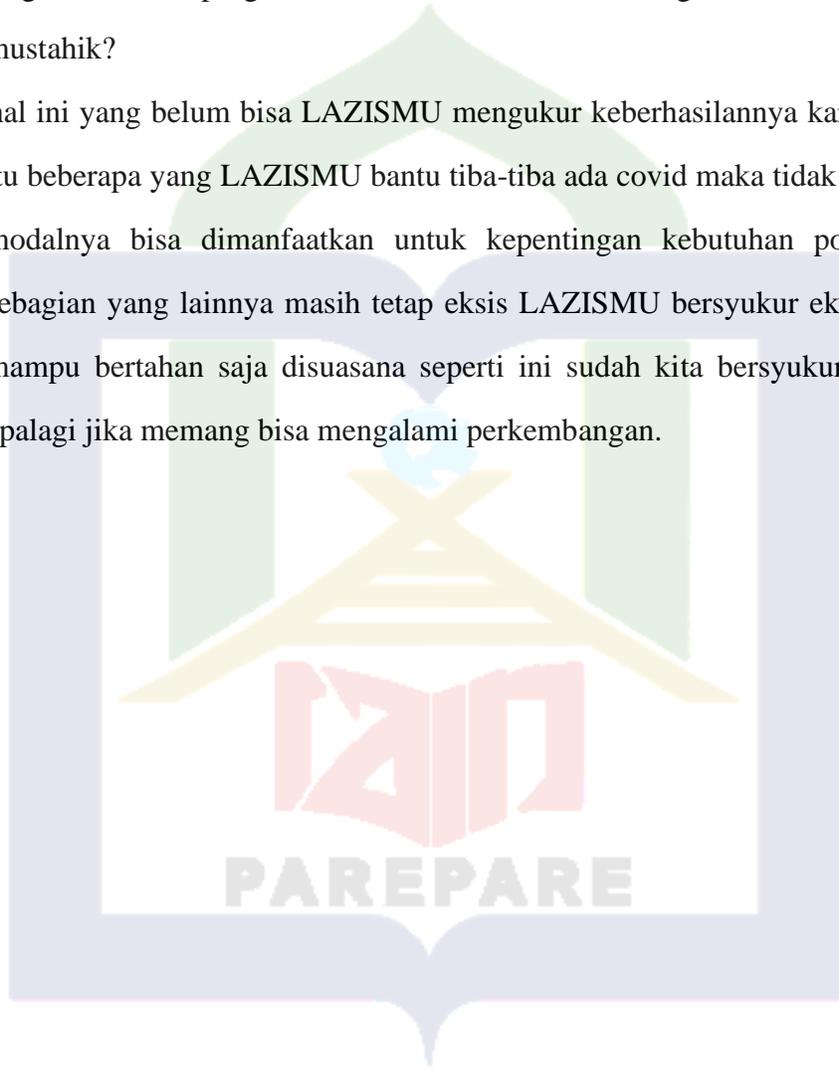
Nama : Amanda, S.E

Hari/tanggal : 01 September 2021

Lokasi : Kantor LAZISMU Kota Parepare

P : Bagaimana hasil program Bina Usaha Ekonomi Keluarga dalam memberdayakan mustahik?

J : hal ini yang belum bisa LAZISMU mengukur keberhasilannya karena kemarin itu beberapa yang LAZISMU bantu tiba-tiba ada covid maka tidak jalan bahkan modalnya bisa dimanfaatkan untuk kepentingan kebutuhan pokoknya tapi sebagian yang lainnya masih tetap eksis LAZISMU bersyukur eksis saja tetap mampu bertahan saja disuasana seperti ini sudah kita bersyukur dan senang apalagi jika memang bisa mengalami perkembangan.



Nama : Mimang
Hari/tanggal : 19 Agustus 2021
Lokasi : Soreang

1. P : Berapa banyak bantuan modal usaha yang diberikan oleh LAZISMU?

J : Rp. 1.500.000

2. P : Usaha apa yang anda lakukan dari bantuan modal usaha tersebut?

J : Saya menjual campuran dan makanan (nasi kuning)

3. P : Mengapa anda memilih usaha tersebut?

J : karena sebelumnya saya jualan campuran dan nasi kuning dan setelah saya mendapatkan bantuan dai LAZISMU saya lanjutkan usaha saya.

4. P : Bagaimana cara anda mengelola bantuan modal usaha tersebut?

J : uang yang diberikan lazismu saya pakai untuk beli barang dan saya jual kembali dan sebagian modalnya juga di pakai untuk jual nasi kuning, sedikit demi sedikit modalnya bertambah dan jualan saya juga bertambah.

5. P :Apakah terdapat masalah dalam mengelola bantuan usaha tersebut? Apa faktor penyebabnya?

J : Ada, kendalanya itu kurang anak-anak mahasiswa sekarang di kampus karena sekarang masih covid, dulu sebelum covid ramai mahasiswa beli nasi biasanya nasi kuning yang saya jual 6-7 liter sekarang hanya bisa jual 2-3 liter karena takut tidak laku dan nasi kuning harus laku setiap hari.

6. P : Bagaimana perkembangan usaha anda?

J : Alhamdulillah selama saya terima modal usaha ada perkembangan karena hasil dari modal itu yang saya makan untuk sehari-hari dan sudah banyak macam-macamnya saya jual selama bertambah terus modalnya. Sebelumnya

saya menjual pakai modal sendiri tapi karena covid tidak ada mahasiswa di kampus akhirnya saya berbeheni menjual dan modal juga habis, jadi terpaksa saya datang ke pak Masyhar, “Bagaimana ini pak tidak ada saya kerja karena modal sudah habis jadi saya tutup jualanku, tapi saya mau tetap lanjutkan jualan campuran supaya ada sedikit pemasukan” setelah itu saya di arahkan ke LAZISMU untuk dapatkan modal usaha dan alhamdulillah sampai sekarang modal tersebut saya kelola.



Nama : Safitri Jeni

Hari/tanggal : 20 Agustus 2021

Lokasi : Lapadde (Kantin Universitas Muhammadiyah Parepare)

1. P : Berapa banyak bantuan modal usaha yang diberikan oleh LAZISMU?

J : Rp. 1.500.000

2. P : Usaha apa yang anda lakukan dari bantuan modal usaha tersebut?

J : Saya menjual nasi campur, kopi siram tapi karena covid saat ini jadi saya buat usaha catering (menyediakan makanan).

3. P : Mengapa anda memilih usaha tersebut?

J : karena saya lihat dari kondisi saat ini masih covid kampus umpar sekarang jarang ada mahasiswa tidak seramai waktu sebelum covid jadi saya buka usaha catering yang sudah jelas laku terjual.

4. P : Bagaimana cara anda mengelola bantuan modal usaha tersebut?

J : dengan cara membuka usaha catering.

5. P : Apakah terdapat masalah dalam mengelola bantuan usaha tersebut? Apa faktor penyebabnya?

J : masalah awalnya yaitu ketika jualan saya pindah ke bagian belakang kampus sehingga kurang mahasiswa yang datang membeli dikarenakan jauh, terpaksa saya berhenti menjual makanan untu hari-hari dan membuka usaha catering

6. P : Bagaimana perkembangan usaha anda?

J : Semenjak saya membuka usaha catering Alhamdulillah usaha saya cukup berkembang karena saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat membayar cicilan-cicilan saya, dan melalui bantuan usaha dari LAZISMU saya pribadi Alhamdulillah sudah bisa berinfak dan bersedekah karena selain modal

yang dikasi, LAZISMU juga menitipkan celengan untuk berinfak dan kalau celenan sudah penuh saya kembalikan ke LAZISMU.



Nama : Muliati
Hari/tanggal : 21 Agustus 2021
Lokasi : Soreang

1. P : Berapa banyak bantuan modal usaha yang diberikan oleh LAZISMU?

J : Rp. 1.000.000

2. P : Usaha apa yang anda lakukan dari bantuan modal usaha tersebut?

J : Saat ini usaha yang saya lakukan membuka warung mie siram dan nasi kuning

3. P : Mengapa anda memilih usaha tersebut?

J : Karena awalnya usaha saya sebelum dapat bantuan dari LAZISMU menjual mie siram, jadi saya lanjutkan menjual mie siram.

4. P : Bagaimana cara anda mengelola bantuan modal usaha tersebut?

J : modal dari LAZISMU saya pakai untuk buka warung mie siram dan pada saat bulan puasa saya pakai untuk jual es buah.

5. P : Apakah terdapat masalah dalam mengelola bantuan usaha tersebut? Apa faktor penyebabnya?

J : Awalnya LAZISMU memberikan modal kepada saya dipakai untuk menjual es buah lengkap dengan spanduknya, karena usaha ini yang mencukupi modal, tetapi belum sampai satu bulan saya jalankan usaha jual es buah terpaksa saya berhentikan karena saya rasa lebih banyak modalnya dari pada keuntungannya dan kadang juga saya yang tambahi modal jadi saya berhentikan untuk jual es buah dan modal dari LAZISMU saya alihkan di warung mie siram untuk tambah-tambahi modal.

6. P : Bagaimana perkembangan usaha anda?

J : Alhamdulillah ada sedikit perkembangan walaupun saya belum mampu membeli indomie perdos tetapi saya sudah dapat membeli sedikit demi sedikit dan saya juga sudah mampu membeli beras sebanyak 5 liter untuk kebutuhan makan hari-hari akan tetapi saya belum bisa memenuhi kebutuhan dirumah seperti untuk membeli pakaian dan lain-lain tetapi usaha saya tetap berjalan.

7. P : Apakah pihak LAZISMU mengevaluasi usaha yang anda kelola?

J : ya, LAZISMU datang berkunjung dan bertanya-tanya bagaimana perkembangan usaha saya



Nama : Muchlis
Hari/tanggal : 23 Agustus 2021
Lokasi : Jl. Panorama Timur

1. P : Berapa banyak bantuan modal usaha yang diberikan oleh LAZISMU?

J : Bantuan yang dikasi LAZISMU sebanyak Rp. 1.500.000

2. P : Usaha apa yang anda lakukan dari bantuan modal usaha tersebut?

J : Usaha kacang disco

3. P : Mengapa anda memilih usaha tersebut?

J : karena kacang disco itu mudah, murah dan terjangkau harganya.

4. P : Bagaimana cara anda mengelola bantuan modal usaha tersebut?

J : Saya mengelola bantuan usaha dari LAZISMU bersama dengan istri saya jadi istri saya yang memproduksi kemudian saya yang pasarkan ke masyarakat atau konsumen-konsumen.

5. P : Apakah terdapat masalah dalam mengelola bantuan usaha tersebut? Apa faktor penyebabnya?

J : jelas dalam satu usaha pasti ada kendala diliat pada saat sekarang harga pasar beda dengan yang dulu, seumpunya dulunya harga dua ribu sekarang naik lima ribu jadi kami ini terkendala dari masalah dana alias masih mau ditambah modalnya.

6. P : Bagaimana perkembangan usaha anda?

J : Alhamdulillah setiap harinya saya bersyukur karena hari kehari orang sudah tau bahwa disini ada kacang disco dari warung ke warung sudah tau, Alhamdulillah sudah berkembang yang dulunya produksi seratus sekrang produksi 200, 300 kemasan dan beberapa pesanan yang langsung pertoples.

Nama : Yudio Kristanto

Hari/tanggal : 01 September 2021

Lokasi : Jl. Jenderal Sudirman (Pondok pesantren Ummul Quro)

1. P : Berapa banyak bantuan modal usaha yang diberikan oleh LAZISMU?

J : saya dapat bantuan sebanyak satu juta (Rp. 1.000.000) melalui program Bina Usaha Ekonomi Keluarga.

2. P : Usaha apa yang anda lakukan dari bantuan modal usaha tersebut?

J : saya menjual kue basah

3. P : Mengapa anda memilih usaha tersebut?

J : karena saya lihat kecenderungan masyarakat di Parepare masyarakat bugis itu kalau pagi wajib sarapan kue basah artinya nasi itu nomor 2 malah kue dulu yang disantap jadi peluang pasarnya lebih besar dibanding bisnis yang lain.

4. P : Bagaimana cara anda mengelola bantuan modal usaha tersebut?

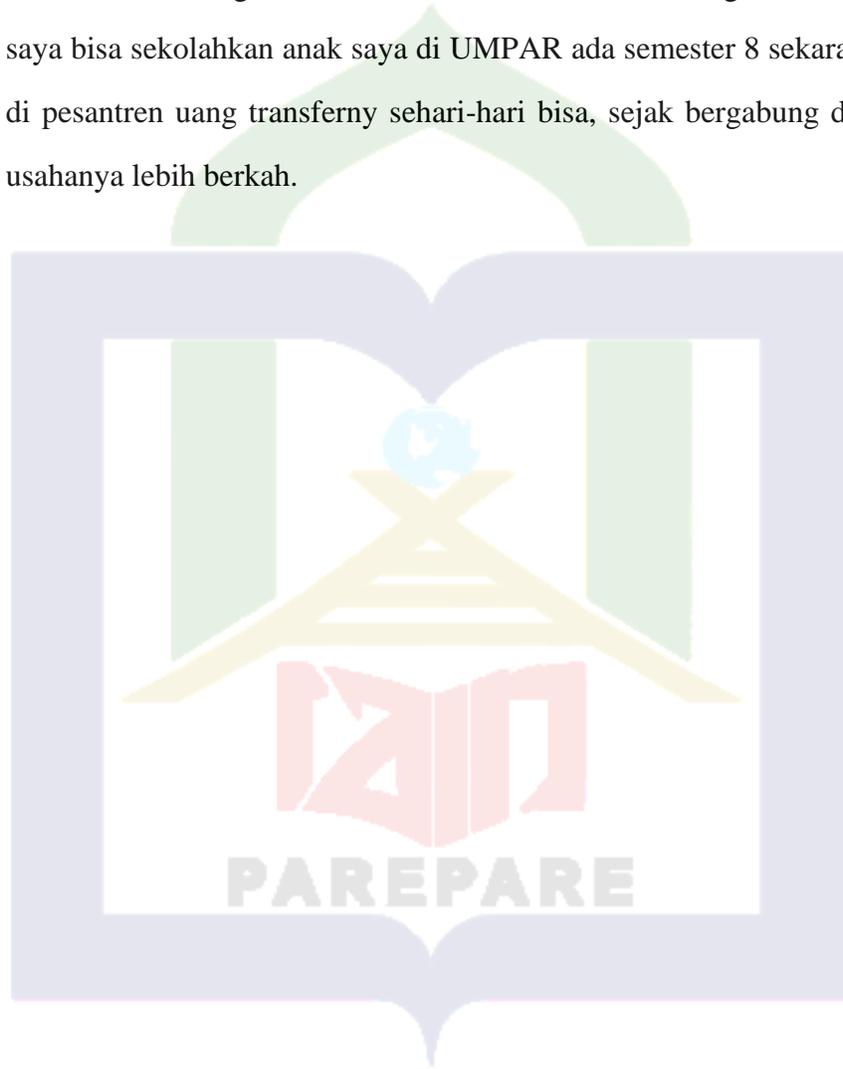
J : saya beli bahannya dan kuenya saya titip-titip diwarung dan kebetulan istri saya ada bakat untuk membuat kue jadi dengan bantuan yang bisa dibilang minimlah satu juta itu saya Alhamdulillah saya kembangkan sekarang

5. P : Apakah terdapat masalah dalam mengelola bantuan usaha tersebut? Apa faktor penyebabnya?

J : kendalanya kadang uang pribadi bercampur dengan uang modal saya berharap ada bantuan cara membuat pembukuan sederhana untuk UKM yang langsung didampingi jangan setelah latihan dan langsung ditinggal tapi kami didampingi sampai mampu selama satu bulan.

6. P : Bagaimana perkembangan usaha anda?

J : Ada peningkatan dan kenaikan dari usaha saya dan istri modal itu masih tetap ada dan kita sudah bisa beli apa-apa, dan Alhamdulillah kita sudah bisa sedekah tiap harinya dicelengan Gerakan Infak Keluarga yang diberikan oleh LAZISMU kadang 60 atau 70 sebulan kita sedekah lagi, dan Alhamdulillah saya bisa sekolahkan anak saya di UMPAR ada semester 8 sekarang yang lain di pesantren uang transferny sehari-hari bisa, sejak bergabung di LAZISMU usahanya lebih berkah.



Nama : Nurhuda

Hari/tanggal : 03 September 2021

Lokasi : Jln Glatik

1. P : Berapa banyak bantuan modal usaha yang diberikan LAZISMU Kota Parepare?

J : 1.500.000

2. P : Usaha apa yang anda lakukan dari bantuan modal usaha tersebut?

J : jual kue basah dan kue kering sesuai dengan apa yang orang pesan disaya

3. P : Mengapa anda memilih usaha tersebut?

J : Untuk menghidupi anak karena saya seorang janda sendiri membiayai anak

4. P : Bagaimana cara anda mengelola bantuan modal usaha tersebut?

J : Saya produksi sendiri dan buat sesuai dengan pesannya orang

5. P : Apakah terdapat masalah dalam mengelola bantuan modal usaha tersebut?
Apa faktor penyebabnya?

J : Saya hanya sesekali menjual dikarenakan saya juga sudah bekerja di IAIN parepare sebagai cleaning service jadi saya hanya melaksanakan usaha tersebut jika ada orang yang memesan kue.

6. P : Bagaimana perkembangan usaha anda?

J : bisa dikatakan tidak dikarenakan keuntungan yang saya dapatkan dari usaha saya tidak mencukupi kebutuhan saya

tidak berkembang dengan alasan saya lebih fokus bekerja di IAIN Parepare

Alhamdulillah perkembangannya itu dari keuntungan yang saya dapatkan biasanya untung saya dari pesanan orang mencapai 150.000-200.000 jadi

keuntungan yang dapat saya peroleh tergantung dari berapa banyak pesanan orang akan tetapi hal ini tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup saya.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

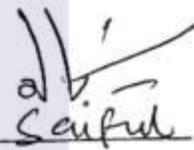
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saiful
Umur : 41 Thn.
Agama : Islam.
Pekerjaan : Amil Lazismu

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 1, September, 2021


Saiful

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CAHAYA ANITA ; S.Pd

Umur : 27 Thn

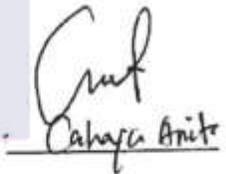
Agama : Islam

Pekerjaan : STAF LAZISMU

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 01. September 2021


Cahaya Anita

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAM SUDARSI
Umur : 23 Th.
Agama : Islam
Pekerjaan : Staff Lazismu

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 01-09 - 2021


Syamsudars

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amanda - S - E

Umur : 25 th.

Agama : Islam

Pekerjaan : staff Lazismu

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 01-09-2021


AMANDA.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

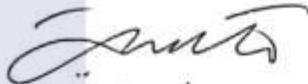
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudio Kristanto
Umur : 50 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : WIRA USAHA

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 01-9-2021


YUDIO K

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safitri Jeni

Umur : 43 Tahun

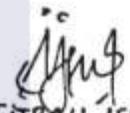
Agama : Islam

Pekerjaan :

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Agustus, 2021


FITRAH JENIE A.T

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mimang

Umur : 60 Tahun

Agama : Islam

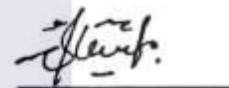
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19, Agustus, 2021

PAREPARE



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muliati
Umur : 43 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21, Agustus, 2021

PAREPARE



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

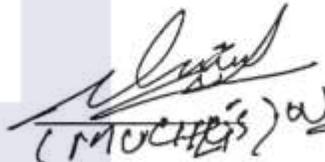
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchlis
Umur : 46 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Wirasaha dan Seriman

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23, Agustus, 2021


(MUCHLIS) WAKER:

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhuda
Umur : 34 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : *Cleaning Service*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Sarni Fatma Yuna yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03, September, 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2209/In.39.8/PP.00.9/7/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SARNI FATMA YUNA
Tempat/ Tgl. Lahir : TOBADAK, 22 MEI 1999
NIM : 17.2700.005
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : DUSUN TOBADAK, DESA TOBADAK, KECAMATAN TOBADAK, KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM BINA USAHA EKONOMI KELUARGA LAZISMU KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

06 Juli 2021

Dekan,



emil

Hamdani Hammad Kamal Zubair



SRN IP0000483

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 485/IP/DPM-PTSP/7/2021

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA

NAMA

: **SARNI FATMA YUNA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

ALAMAT

: **Jl. Industri Kecil No.113 Parepare**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM BINA USAHA EKONOMI KELUARGA LAZISMU KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **LAZISMU KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **08 Juli 2021 s.d 08 Agustus 2021**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**

Pada Tanggal : **12 Juli 2021**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ANDI RUSIA, SH.MH

Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)

NIP : 19620915 198101 2 001

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETENTUAN PEMEGAN IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 146 Lazismu-Parepare/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saiful Amir. S.Sos.I.
Jabatan : Sekretaris Lazismu Kota Parepare
Alamat : Jl. Ahmad Yani No.30

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas sebagai berikut:

Nama : Sarni Fatma Yuna
NIM : 17.2700.005
Tempat, Tgl. Lahir : Tobadak, 22 Mei 1999
Jurusan/Konsentrasi : Manajemen Zakat Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah selesai melakukan Penelitian Di Lazismu Kota Parepare untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Yang berjudul "PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM BINA USAHA EKONOMI KELUARGA LAZISMU KOTA PAREPARE".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Oktober 2021

Sekretaris



Saiful Amir, S.Sos.I.

Rek Bank Syariah Mandiri (BSM)

Infaq Lazismu : 7181113302

Zakat Lazismu : 7181219127

Rek Bank Sulselbar

Infaq Lazismu : 030-202-00002372-4

Zakat Lazismu : 030-202-00002373-2

Rek Bank Mandiri

Infaq Lazismu : 170-00-0298780-2

Zakat Lazismu : 170-00-0298781-0

Alamat Kantor : Jalan Jend. Ahmad Yani KM 2 (Depan PDAM) Kota Parepare

Facebook : Lazismu Parepare | Website : www.lazismu.org

Telepon : 081 343 695 485

BAYAR ZAKAT MUDAH MELALUI SCAN BARCODE VIA QR BSM DAN MANDIRI



INFAQ



ZAKAT



INFAQ



ZAKAT

DOKUMENTASI



Keterangan. Wawancara Bapak Muhlis penerima modal usaha dari LAZISMU



Keterangan. Wawancara Ibu Jeni penerima modal usaha dari LAZISMU



Keterangan. Wawancara Ibu Muliati penerima modal usaha dari LAZISMU



Keterangan. Wawancara Ibu Jeni penerima modal usaha dari LAZISMU



Keterangan. Wawancara bapak Yudio penerima modal usaha dari LAZISMU



Keterangan. Wawancara Ustadz Saiful Manajer LAZISMU



Keterangan. Wawancara Staff LAZISMU



Keterangan. Wawancara Staff LAZISMU

BIODATA PENULIS



SARNI FATMA YUNA, Lahir di Tobadak, pada tanggal 22 Mei 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak H. Rahman dan Ibu Hj. Hasnawiah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan Penulis memulai pendidikan di SD Inpres Tobadak pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tobadak pada tahun 2011 sampai 2014, selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tobadak pada tahun 2014 sampai 2017. Dan pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di STAIN Parepare yang kini berubah IAIN Parepare. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Mustahik melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare” Tahun 2021.